

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode kualitatif juga biasanya disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*). Menurut Moleong (2006:3), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap individu atau kelompok serta menjalin interaksi dengan mereka guna memperoleh data yang akan dianalisis.

Metode penelitian kualitatif juga dikenal dalam ilmu sosial sebagai metode yang mengumpulkan dan menganalisis data yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata serta perilaku manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak berusaha untuk mengubah data menjadi angka atau melakukan kuantifikasi terhadap informasi yang diperoleh (Afrizal, 2016:13).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *single case study*. Yin (2009) mengemukakan bahwa penelitian *single case study* adalah desain penelitian kualitatif yang berfokus pada satu kasus spesifik untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks nyata. Metode ini sering digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, pendidikan, dan bisnis untuk mengeksplorasi situasi unik yang tidak dapat direplikasi secara luas. Menurut Yin (2009), ciri khas dari penelitian *single case study* adalah berfokus pada satu kasus yang dipilih karena memiliki nilai unik, kritis, atau representatif dengan pendekatan yang bersifat holistik dan mendalam. Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan berbagai macam sumber untuk data seperti wawancara, observasi, dokumen, dan arsip untuk meningkatkan validitas melalui triangulasi.

Desain penelitian ini dipilih karena penelitian *single case study* sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan realitas secara mendalam, rinci, dan komprehensif.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang guru kelas dan empat orang tua murid di sebuah Taman Kanak-Kanak (TK) yang berlokasi di Kota Cirebon. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua peserta didik yang keduanya memiliki pekerjaan mempunyai anak berusia 5-6 tahun.
- b. Seorang ibu rumah tangga mempunyai anak berusia 5-6 tahun.

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK di Kota Cirebon. Lokasi ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan dan kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak.

Tabel 3.1 Identitas Responden

No.	Subjek	Nama	Inisial	Jumlah
1	Orang Tua	Responden 1	AZ	4
		Responden 2	RF	
		Responden 3	AQ	
		Responden 4	SH	
2	Guru	Responden 5	FT	1
Jumlah Partisipan				5

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan lembar wawancara yang diperuntukkan bagi orang tua dan guru. Lembar observasi digunakan untuk menilai tingkat kemandirian anak selama proses pembelajaran di sekolah. Penilaian dilakukan dengan cara mengamati perilaku anak selama berada di lingkungan sekolah. Sedangkan, diajukan kepada guru kelas dan orang tua terkait strategi dalam mengembangkan kemandirian anak serta bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemandirian Anak Usia Dini

No .	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Pencapaian			
				BS B	BS H	MB	BB
1.	Kemandirian Anak Usia Dini	Percaya Diri	Anak berani tampil di depan umum dan berani menunjukkan inisiatifnya.				
2.		Motivasi Intrinsik Tinggi	Anak berani mengajukan pertanyaan tentang hal yang tidak diketahuinya				
3.		Berani Menentukan Pilihan Sendiri	Anak dapat menentukan alat bermain yang ingin digunakannya				
4.		Kreatif dan Inovatif	Anak mau mencoba melakukan hal baru				
5.		Bertanggung Jawab	Anak mengembalikan alat permainan yang digunakan ke tempat semula.				
6.		Mudah Beradaptasi	Anak tidak menangis saat tiba di sekolah.				
7.		Tidak Bergantung Pada Orang Lain	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan				

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini

No.	Indikator Kerjasama	Responden
1.	Perkembangan kemandirian anak usia dini.	Guru, dan orang tua
2.	Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian.	Guru, dan orang tua
3.	Kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian.	Guru, dan orang tua

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru

Dimensi/ Aspek	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertanyaan	Jumlah
Perkembangan kemandirian anak usia dini	Anak memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri.	Bagaimanakah cara ibu dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak?	Orang tua dan guru	1	7
	Anak memiliki motivasi intrinsik yang tinggi.	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan rasa ingin tahu pada anak?	Orang tua dan guru	2	
	Anak mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri.	Bagaimana cara ibu melatih anak agar mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri?	Orang tua dan guru	3	
	Anak memiliki sikap kreatif dan inovatif,	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak?	Orang tua dan guru	4	
	Anak mampu bertanggung jawab terhadap pilihannya.	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak?	Orang tua dan guru	5	
	Anak dapat menyesuaikan diri dari lingkungannya.	Bagaimana cara yang dilakukan ibu agar anak bisa menyesuaikan diri dari lingkungannya?	Orang tua dan guru	6	
	Anak memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain.	Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar anak terbiasa melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain?	Orang tua dan guru	7	

Penerapan	Peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak	Dalam perannya sebagai pembimbing, bagaimana cara ibu memberikan bimbingan kepada anak untuk mengembangkan kemandiriannya?	Orang tua dan guru	8	6
		Dalam perannya sebagai motivator, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh ibu dalam mengembangkan kemandirian anak?	Orang tua dan guru	9	
		Dalam perannya sebagai fasilitator, hal apa saja yang diberikan oleh ibu dalam memfasilitasi anak agar anak dapat mengembangkan kemandiriannya?	Orang tua dan guru	10	
	Kerjasama orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak?	Orang tua dan guru	11	
		Apa kendala yang ksering dialami oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan	Orang tua dan guru	12	

		kemandirian anak?			
		Bagaimana cara orangtua dan guru dalam mengatasi kendala yang dialami?	Orang tua dan guru	13	
Jumlah					14

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Kisi-Kisi Wawancara Untuk Orang Tua

Dimensi/ Aspek	Indikator	Pertanyaan	Responden	Butir Pertanyaan	Jumlah
Perkembangan kemandirian anak usia dini	Anak memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri.	Bagaimanakah cara ibu dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak?	Orang tua dan guru	1	7
	Anak memiliki motivasi intrinsik yang tinggi.	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan rasa ingin tahu pada anak?	Orang tua dan guru	2	
	Anak mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri.	Bagaimana cara ibu melatih anak agar mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri?	Orang tua dan guru	3	
	Anak memiliki sikap kreatif dan inovatif,	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak?	Orang tua dan guru	4	
	Anak mampu bertanggung jawab terhadap pilihannya.	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak?	Orang tua dan guru	5	
	Anak dapat menyesuaikan	Bagaimana cara yang dilakukan	Orang tua dan guru	6	

Khusna Safira, 2025

KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diri dari lingkungannya.	ibu agar anak bisa menyesuaikan diri dari lingkungannya?			
	Anak memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain.	Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar anak terbiasa melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain?	Orang tua dan guru	7	
Penerapan	Peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak	Dalam perannya sebagai pembimbing, bagaimana cara ibu memberikan bimbingan kepada anak untuk mengembangkan kemandiriannya?	Orang tua dan guru	8	6
		Dalam perannya sebagai motivator, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh ibu dalam mengembangkan kemandirian anak?	Orang tua dan guru	9	
		Dalam perannya sebagai fasilitator, hal apa saja yang diberikan oleh ibu dalam memfasilitasi anak agar anak dapat mengembangkan kemandiriannya?	Orang tua dan guru	10	
	Kerjasama orang tua dan guru dalam	Bagaimana bentuk kerjasama yang	Orang tua dan guru	11	

	mengembangkan kemandirian anak.	dilakukan oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak?			
		Apa kendala yang sering dialami oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak?	Orang tua dan guru	12	
		Bagaimana cara orangtua dan guru dalam mengatasi kendala yang dialami?	Orang tua dan guru	13	
Jumlah					14

Penyusunan kisi-kisi instrumen wawancara dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Proses ini selaras dengan tujuan penelitian, yaitu unntuk menganalisis kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan kemandirian anak usia dini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan bersifat empiris (Moleong, 2006:225). Melalui observasi tentang kerjasama antara orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini, data yang diperoleh akan lebih mendalam dan lengkap. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna kemandirian anak serta bagaimana bentuk kerjasama antara orang tua dan guru yang terlihat

dalam praktik. Observasi ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar di salah satu TK yang berlokasi di Kota Cirebon.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

- a. **Wawancara terstruktur**, digunakan saat peneliti telah memiliki pedoman pertanyaan yang sistematis untuk mendapatkan informasi dari informan (Sugiyono, 2017:138).
- b. **Wawancara tidak terstruktur**, digunakan ketika peneliti belum memiliki informasi yang cukup dan ingin menggali data lebih mendalam dengan cara yang lebih fleksibel. Meskipun dilakukan secara bebas, wawancara ini tetap berfokus pada pokok masalah penelitian (Sugiyono, 2017:140).

Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2017:222). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dari sumber tertulis guna memahami bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini di salah satu TK di Kota Cirebon.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki landasan ilmiah yang kuat serta bahwa data yang diperoleh memiliki kredibilitas tinggi terkait kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini.

Menurut Sugiyono (2017:368), terdapat tiga metode triangulasi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah

triangulasi teknik, yaitu metode yang membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Apabila terdapat perbedaan hasil antar metode, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan partisipan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik dari Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan dalam Sugiyono (2009:246-248), yang terdiri dari tiga tahapan utama:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyaringan dan peringkasan data yang telah dikumpulkan untuk menyoroti informasi yang paling relevan. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema dan pola tertentu guna memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kerja sama antara orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.6 Tabel Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	ASPEK PENGKODINGAN	KODE
1.	Teknik Peumpulan Data a. Observasi b. Wawancara	O W
2.	Sumber Data Orang Tua a. Responden 1 b. Responden 2 c. Responden 3 d. Responden 4 Guru a. Responden 5	R1 R2 R3 R4 R5
3.	Fokus Penelitian a. Perkembangan Kemandirian Anak - Rasa Percaya Diri - Motivasi Intrinsik Tinggi - Berani Menentukan Pilihan	PKA RPD MIT BMP

	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif dan Inovatif - Bertanggung Jawab - Mudah Beradaptasi - Tidak Bergantung Pada Orang Lain 	KI TJ MA TBPOL POT
	b. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai Guru Pertama - Sebagai Pendidik - Sebagai Teladan Bagi Anak 	GP PND TBA PG
	c. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai Pembimbing - Sebagai Motivator - Sebagai Fasilitator 	PB MT FS
	d. Bentuk Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru - Kendala yang Dialami - Cara Mengatasi Kendala 	BKAOTG BK KND CMK
4.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun a. Responden 1 b. Responden 2 c. Responden 3 d. Responden 4 e. Responden 5	19-06-2024 20-06-2024 20-06-2024 21-06-2024 21-06-2024

3.7.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara lebih sistematis. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan naratif, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau flowchart. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif dan deskriptif yang menggambarkan kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.7 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
R1	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu responden 1 disingkat menjadi R1 dan seterusnya
PKA	Menunjukkan focus penelitian yaitu Perkembangan Kemandirian Anak dan seterusnya

RPD	Menunjukkan sub fokus penelitian yaitu pandangan orang tua dan guru terhadap Rasa Percaya Diri Anak
19-06-2024	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian

3.7.3 Kesimpulan/Verifikasi

Langkah akhir dalam proses penelitian adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian, peneliti akan mengonfirmasi temuannya dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam memahami kerja sama antara orang tua dan guru dalam mendukung kemandirian anak usia dini.

Dengan mengikuti tahapan analisis ini, penelitian dapat menghasilkan data yang valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.